

Peran Investasi Langsung terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia: Sebuah Sintesis Literatur

Kania Mayulina Naipospos¹, Muhammad Akbar Budiman²

^{1,2}P Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Sriwijaya, Indonesia

*Korespondensi : kaniamayulinanaipospos@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

Disetujui:

Terbit daring:

DOI: -

Sitasi:

Naipospos, K.N & Budiman, M.A (2025). Peran Investasi langsung terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia : Sebuah Sintesis Literatur.

Abstract:

Foreign Direct Investment (FDI) is important for economic growth and job creation in Indonesia. This article aims to analyze the contribution of foreign direct investment to employment, identify the factors that influence this relationship, identify the positive and negative impacts of foreign direct investment on job creation in Indonesia, as well as the challenges faced in attracting and utilizing this investment. The research method used is literature review, collecting and analyzing data from various relevant sources. The research results show that foreign direct investment not only opens up new jobs, but also brings technology and skills that can improve the quality of the local workforce. Foreign direct investment has been proven to contribute significantly in creating job opportunities through new projects, technology transfer and improving the quality of the workforce. However, challenges such as dependence on foreign companies and the potential for labor exploitation remain concerns. Supportive policies need to be formulated to maximize the benefits of foreign direct investment for society, especially in terms of creating quality jobs. It is hoped that these findings will become a reference for policy makers, business people and academics in formulating more effective economic development strategies.

Keywords : Foreign Direct Investment (FDI), Employment, Economic Growth, Technology Transfer

Abstrak:

Investasi Asing Langsung (FDI) penting untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi investasi asing langsung terhadap penyerapan tenaga kerja, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hubungan tersebut, mengidentifikasi dampak positif dan negatif investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia, serta tantangan yang dihadapi dalam menarik dan memanfaatkan investasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur, mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing langsung tidak hanya membuka lapangan kerja baru, tetapi juga membawa teknologi dan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja lokal. Investasi asing langsung terbukti berkontribusi signifikan dalam menciptakan peluang kerja melalui proyek-proyek baru, transfer teknologi, dan peningkatan kualitas tenaga kerja. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada perusahaan asing dan potensi eksploitasi tenaga kerja tetap menjadi perhatian. Kebijakan yang mendukung perlu dirumuskan untuk memaksimalkan manfaat investasi asing langsung bagi masyarakat, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja berkualitas. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan akademisi dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif

Kata kunci : Investasi Asing Langsung (FDI), Lapangan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Transfer Teknologi

Kode Klasifikasi JEL: F21, J21, O40,

PENDAHULUAN

Investasi Asing Langsung (FDI) merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut PBB, investasi asing

langsung adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau individu dari satu negara lain dengan tujuan untuk membangun operasi bisnis atau memperoleh aset bisnis di negara tersebut. Investasi ini biasanya melibatkan modal dalam jumlah besar dan bertujuan untuk jangka panjang, termasuk pembukaan cabang perusahaan, pembangunan pabrik, atau pengadaan teknologi dan keterampilan. Menurut Fakhrizal, dkk (2023) saat ini investasi asing langsung telah menjadi sumber keuangan eksternal yang penting bagi Indonesia dan dapat menjadi salah satu sumber pembiayaan utama. Harapannya pemerintah dapat menstabilkan dan meningkatkan jumlah investasi langsung agar dapat membantu mendorong proses pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut Rismawan., dkk (2021) investasi asing langsung membawa modal asing untuk mendukung proyek pembangunan, memperluas bisnis, dan meningkatkan kapasitas produksi, yang merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Investasi asing langsung juga membawa teknologi dan inovasi, meningkatkan daya saing dan produktivitas sektor lokal.

Selain itu, investasi asing langsung memperluas akses pasar global bagi perusahaan lokal. Perusahaan asing biasanya melatih pekerja lokal, meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka. Oleh karena itu, negara sering menciptakan lingkungan yang mendukung investasi asing langsung sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi. Menurut Ameliana & Soebagyo (2023), beranggapan bahwa pentingnya investasi asing langsung dalam konteks pembangunan ekonomi negara berkembang menjadi semakin jelas ketika kita memahami bahwa sumber daya lokal seringkali tidak cukup untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur besar atau mengatasi tantangan pembangunan ekonomi yang kompleks. Menurut Rosmayanti & Apriani, 2023 investasi asing langsung bukan hanya membawa modal yang diperlukan, tetapi juga membawa teknologi, manajemen, dan praktik bisnis terbaik yang dapat memperkuat sektor-sektor ekonomi lokal. Beberapa ciri khas dari investasi asing langsung melibatkan keikutsertaan aktif investor asing dalam manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan yang diinvestasikannya. Penciptaan lapangan kerja adalah salah satu dampak penting dari investasi asing langsung. Lapangan kerja, menurut Brown (2022), adalah posisi atau tempat yang tersedia di pasar tenaga kerja yang dapat diisi oleh individu yang memerlukan pekerjaan. Menurut Johnson (2024) menambahkan bahwa lapangan kerja mencakup berbagai jenis pekerjaan yang menuntut kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman tertentu sesuai kebutuhan industri. Dalam konteks ini, investasi asing langsung berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru di Indonesia. Melalui investasi tersebut, negara penerima dapat memperoleh tambahan modal, teknologi, dan praktik manajemen modern yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Hubungan antara investasi asing langsung dan penciptaan lapangan kerja sangat penting dalam konteks penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Selain itu, investasi asing langsung juga berpotensi meningkatkan kualitas pekerjaan melalui transfer keterampilan dan peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran investasi asing langsung dalam menciptakan lapangan kerja di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia, mengukur dampaknya terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam upaya menarik dan memanfaatkan investasi asing langsung untuk menciptakan lapangan kerja yang berkualitas, serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk

mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menarik investasi asing langsung dan memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja. Temuan-temuan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pasar tenaga kerja di Indonesia dalam konteks globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pembuat kebijakan, pelaku bisnis, akademisi, dan masyarakat luas dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lapangan kerja di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang akan mengadopsi pendekatan kepustakaan dengan tinjauan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun temuan-temuan dari studi-studi terkait Peran Investasi Langsung terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang berfokus pada analisis dan sintesis literatur yang telah ada untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang topik penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai "Peran Investasi Langsung terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia: Sebuah Sintesis Literatur". Metode penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, para peneliti mengidentifikasi dan melakukan seleksi sumber literatur yang relevan akan menjadi langkah awal. Ini melibatkan pencarian literatur dari basis data akademis, jurnal-jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan Investasi Asing Langsung dan Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia. Seleksi literatur harus mempertimbangkan kredibilitas sumber, kebaruan informasi, dan relevansi dengan fokus penelitian. Kemudian, dalam tahap analisis, peneliti mengevaluasi dan menyintesis informasi yang ditemukan dari literatur-literatur tersebut. Proses ini melibatkan pengidentifikasian temuan utama, pola hubungan, dan perspektif berbeda yang ditemukan dalam literatur.

Perbandingan antara berbagai pandangan dan temuan literatur akan membentuk dasar sintesis yang mendalam. Selanjutnya, para peneliti dalam penelitian ini mencoba menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara Investasi Asing Langsung dan Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia, mengenai kontribusi investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia, dampak positif dan negatif terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia, tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menarik dan memanfaatkan investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia, tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menarik dan memanfaatkan investasi asing langsung untuk menciptakan lapangan kerja di Indonesia, serta kebijakan yang perlu diambil oleh pemerintah untuk memaksimalkan kontribusi investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja berdasarkan temuan literatur. Keseluruhan, penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang Peran Investasi Asing Langsung dalam Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia melalui sintesis literatur yang mendalam dan analisis teoritis yang cermat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Investasi Asing Langsung

Menurut Agustin, S (2020) investasi asing langsung adalah fenomena signifikan dalam perekonomian global, memainkan peran penting dalam pembentukan struktur ekonomi

suatu negara. Investasi asing langsung mencakup masuknya modal asing yang dapat mendukung berbagai proyek pembangunan seperti infrastruktur dan peningkatan kapasitas produksi. Investasi asing langsung telah menjadi kekuatan pendorong utama dalam perekonomian global, membentuk struktur ekonomi negara-negara di seluruh dunia. Menurut Usmany, M,E,A, dkk (2024) dalam konteks lapangan pekerjaan, investasi asing langsung menciptakan peluang pekerjaan langsung dan tidak langsung. Proyek-proyek baru yang didanai oleh investor asing memerlukan tenaga kerja lokal untuk konstruksi, manajemen, dan operasional. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi di sektor-sektor terkait juga dapat menciptakan peluang pekerjaan tambahan di sektor jasa, perdagangan, dan lainnya. Meskipun kontribusi positif ini signifikan, penting untuk mencatat bahwa dampak investasi asing langsung dapat bervariasi tergantung pada kebijakan pemerintah, keseimbangan kekuatan antara investor dan negara penerima, serta kemampuan negara untuk mengelola dampak sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam merancang kebijakan yang mendukung pemanfaatan optimal investasi asing langsung dan memastikan keadilan serta keberlanjutan dalam pertumbuhan ekonomi menjadi penting untuk dijaga.

Pengertian Lapangan Kerja

Menurut Dessler, G (2021), lapangan kerja adalah posisi yang tersedia dalam suatu organisasi yang memerlukan tenaga kerja dengan keterampilan tertentu. Dalam konteks Investasi asing langsung, perusahaan asing yang masuk ke Indonesia membuka banyak posisi baru di berbagai sektor, seperti manufaktur, jasa, dan teknologi. Hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran tetapi juga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Investasi asing mendorong perusahaan untuk memperluas operasionalnya, yang pada gilirannya menciptakan lebih banyak lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal. Hal ini penting bagi Indonesia yang memiliki jumlah tenaga kerja besar tetapi terkadang kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai. Investasi asing langsung memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia. Melalui transfer teknologi dan pengetahuan dari perusahaan asing, tenaga kerja lokal dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka. Ini tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja berkualitas tinggi tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sektor-sektor ekonomi yang menerima investasi. Dengan demikian, Investasi asing langsung berperan sebagai katalis penting dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Selain itu, interaksi dengan perusahaan asing juga membuka peluang bagi pekerja lokal untuk memahami standar internasional dan praktik terbaik dalam industri mereka, yang dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar global.

Kontribusi Investasi Asing Langsung Terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia

Menurut Oktarina,Y (2024) investasi asing langsung (FDI) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, terutama dalam jangka panjang. Investasi asing langsung membawa transfer modal dan teknologi yang diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui transfer keahlian. Kebijakan pemerintah Indonesia perlu diarahkan untuk menyeleksi investasi yang lebih fokus pada sektor padat tenaga kerja daripada sektor padat modal untuk memaksimalkan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, strategi investasi yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan pengangguran dan

peningkatan kualitas tenaga kerja di Indonesia. Menurut Siregar,S,E (2023) investasi asing langsung merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi negara Indonesia, dikarenakan dengan adanya investasi asing yang banyak masuk ke negara Indonesia maka akan membuka lapangan pekerjaan selebar-lebarnya bagi rakyat Indonesia dan akan meningkatkan taraf perekonomian bagi masyarakat, Hadirnya investasi atau penanaman modal asing di Indonesia juga dapat mensejahterakan kehidupan rakyat apabila pada prakteknya diawasi dan di wacanakan untuk kemakmuran rakyat dan penanaman modal asing ini sudah di atur dengan sangat jelas dan rinci untuk pelaksanaannya yang termuat didalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Sebagai salah satu negara berkembang dengan populasi yang besar, Indonesia menghadapi tantangan dalam menyediakan cukup banyak pekerjaan bagi angkatan kerjanya yang terus bertambah setiap tahun. Kehadiran investasi asing langsung memberikan peluang besar bagi penyerapan tenaga kerja, baik di sektor industri, jasa, maupun teknologi. Selain itu, investasi asing langsung juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas. Adapaun kontribusi investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia:

- 1) Penciptaan lapangan kerja baru, investasi asing langsung membawa proyek-proyek baru yang membutuhkan tenaga kerja, baik di sektor manufaktur, jasa, maupun industri lainnya. Ini membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal dan mengurangi tingkat pengangguran.
- 2) Transfer teknologi dan keterampilan, perusahaan asing yang berinvestasi di Indonesia seringkali membawa teknologi canggih dan metode produksi terbaru. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga memungkinkan tenaga kerja lokal untuk belajar dan mengadopsi keterampilan baru yang relevan.
- 3) Peningkatan upah dan kondisi kerja, FDI dapat meningkatkan standar upah dan kondisi kerja di negara berkembang. Perusahaan asing cenderung menerapkan praktik manajemen yang lebih baik dan mematuhi standar internasional, yang pada akhirnya menguntungkan pekerja lokal.
- 4) Pengembangan infrastruktur, investasi dalam infrastruktur oleh perusahaan asing tidak hanya memfasilitasi operasi mereka tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi perekonomian lokal. Infrastruktur yang lebih baik meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas, yang berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja.
- 5) Diversifikasi ekonomi, investasi asing langsung membantu diversifikasi ekonomi dengan mendorong perkembangan sektor-sektor baru. Ini penting untuk mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tradisional dan menciptakan lapangan kerja yang lebih beragam

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hubungan antara Investasi Asing Langsung dan Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia

Menurut Rahayu, T, I dan Pasaribu, E (2023), faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara investasi asing langsung dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia meliputi stabilitas politik, kebijakan pemerintah, infrastruktur, kualitas tenaga kerja, keterbukaan perdagangan, stabilitas ekonomi, dan keamanan hukum. Mereka menyatakan bahwa kestabilan politik dan kebijakan yang mendukung investasi asing dapat meningkatkan

jumlah investasi asing langsung yang masuk, yang pada gilirannya dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Selain itu, infrastruktur yang baik dan kualitas tenaga kerja yang tinggi juga berperan penting dalam menarik investasi asing langsung dan meningkatkan penciptaan lapangan kerja. Sari, P, D dan Mahendra, B (2021) menekankan pentingnya infrastruktur dalam hubungan antara investasi asing langsung dan penciptaan lapangan kerja. Menurut mereka, infrastruktur yang baik seperti jalan, pelabuhan, dan jaringan komunikasi sangat penting untuk menarik investor asing. Infrastruktur berkualitas memudahkan operasional perusahaan asing dan mempercepat produksi serta distribusi. Akibatnya, investasi asing langsung dapat lebih efektif dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sari dan Mahendra juga menyarankan agar investasi dalam infrastruktur menjadi prioritas untuk mendukung penyerapan tenaga kerja melalui investasi asing langsung . Nugroho, A. F., & Aisyah, S. (2022), stabilitas ekonomi sangat mempengaruhi hubungan antara investasi asing langsung dan penciptaan lapangan kerja. Mereka menyatakan bahwa kondisi ekonomi yang stabil, termasuk inflasi terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang konsisten, membuat negara lebih menarik bagi investor asing. Ketika ekonomi stabil, investasi asing langsung lebih mungkin masuk dan menghasilkan penciptaan lapangan kerja yang signifikan. Nugroho dan Aisyah juga menekankan pentingnya kebijakan moneter dan fiskal yang mendukung stabilitas ekonomi untuk menarik lebih banyak investasi asing langsung. Stabilitas politik merupakan faktor kunci dalam menarik investasi asing langsung. Investor cenderung merasa lebih aman untuk menanamkan modal mereka di negara dengan iklim politik yang stabil dan kebijakan yang konsisten. Ketidakstabilan politik dapat menghambat investasi asing dan berdampak negatif pada penciptaan lapangan kerja. Kebijakan pemerintah investasi asing, seperti insentif pajak, perlindungan hukum bagi investor, dan regulasi yang transparan, dapat meningkatkan jumlah investasi asing langsung. Kebijakan yang baik tidak hanya menarik investor, tetapi juga memastikan bahwa investasi tersebut memberikan manfaat maksimal bagi penyerapan tenaga kerja lokal. Infrastruktur yang memadai, termasuk transportasi, energi, dan teknologi informasi, sangat penting dalam menarik investasi asing langsung. Infrastruktur yang baik meningkatkan efisiensi operasional perusahaan asing dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penciptaan lapangan kerja. Kualitas tenaga kerja keterampilan dan produktivitas tenaga kerja lokal memainkan peran penting dalam menarik investasi asing langsung .Investor asing lebih cenderung berinvestasi di negara dengan tenaga kerja yang terlatih dan produktif. Program pelatihan dan pendidikan yang relevan dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal dan menarik lebih banyak investasi asing langsung. Keterbukaan perdagangan, tingkat keterbukaan perdagangan suatu negara, seperti kebijakan tarif rendah dan perjanjian perdagangan bebas, dapat mempengaruhi investasi asing langsung. Negara yang lebih terbuka terhadap perdagangan internasional cenderung menarik lebih banyak investasi asing, yang pada gilirannya dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Stabilitas ekonomi, kondisi ekonomi yang stabil, termasuk inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang kuat, membuat suatu negara lebih menarik bagi investor asing. Stabilitas ekonomi memberikan kepastian bagi investor dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penciptaan lapangan kerja. Keamanan hukum, kepastian hukum dan perlindungan terhadap hak-hak investor, seperti perlindungan kekayaan intelektual, sangat penting dalam menarik investasi asing langsung. Ketidakpastian hukum dapat menghalangi investor asing dan mengurangi potensi penciptaan lapangan kerja. Biaya tenaga kerja, biaya tenaga kerja yang kompetitif bisa menjadi daya tarik bagi mempengaruhi investasi asing langsung, terutama untuk industri yang padat karya. Namun, ini harus diimbangi dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi untuk memastikan bahwa

mempengaruhi investasi asing langsung memberikan manfaat maksimal dalam penciptaan lapangan kerja.

Dampak Positif dan Dampak Negatif Investasi Asing Langsung terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia

Menurut Yulistuti, A (2018) investasi asing langsung dan tenaga kerja asing memiliki dampak signifikan terhadap kesempatan kerja bagi tenaga kerja asal Indonesia. Analisis menunjukkan bahwa peningkatan investasi asing langsung berbanding lurus dengan peningkatan jumlah tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia, terutama dari China. Namun, meskipun jumlah tenaga kerja asing meningkat, tidak ada indikasi bahwa ini membuat tenaga kerja Indonesia semakin terdesak. Sebaliknya, angkatan kerja Indonesia cenderung stagnan dan bahkan jumlah pengangguran menurun. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan TKA tidak secara langsung merugikan peluang kerja bagi tenaga kerja lokal, dan dengan adanya investasi asing, mungkin ada pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja Indonesia meskipun tidak signifikan. Menurut Silalahi, R,P, (2023) investasi asing memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan analisis data enam tahun terakhir, penelitian menunjukkan bahwa 81,5% variasi dalam pertumbuhan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel investasi asing, sementara 18,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil ini menekankan pentingnya investasi asing dalam mendukung ekspansi tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi, meskipun variabel lain juga berperan. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung peningkatan investasi asing sangat penting untuk mendorong penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment atau FDI) memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Sebagai salah satu sumber utama modal eksternal, investasi asing langsung membawa dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan kapasitas produksi, alih teknologi, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, di sisi lain, investasi asing langsung juga dapat memunculkan beberapa tantangan yang perlu diwaspadai, seperti dominasi perusahaan asing dan dampak negatif terhadap industri lokal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana investasi asing langsung berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, baik dari segi manfaat maupun risikonya. Dampak positif investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia:

1. Peningkatan kesempatan kerja, investasi asing langsung secara langsung berkontribusi dalam membuka lebih banyak lapangan pekerjaan melalui investasi perusahaan multinasional di berbagai sektor, seperti manufaktur, pertambangan, dan teknologi. Pabrik baru, kantor, dan fasilitas lain yang didirikan oleh investor asing menciptakan banyak peluang kerja bagi tenaga kerja lokal.
2. Transfer keterampilan dan teknologi, melalui investasi asing langsung, karyawan lokal mendapatkan kesempatan untuk belajar keterampilan baru dan menggunakan teknologi canggih yang dibawa oleh perusahaan asing. Hal ini meningkatkan kualitas tenaga kerja lokal dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar kerja global.
3. Pengembangan infrastruktur, banyak proyek investasi asing yang melibatkan pembangunan infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, dan jaringan telekomunikasi. Pembangunan ini tidak hanya mendukung operasi bisnis mereka tetapi juga menciptakan pekerjaan dalam proses konstruksi dan pemeliharaan.

4. Meningkatkan pendapatan dan standar hidup, dengan terbukanya lapangan kerja baru, masyarakat lokal mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Gaji yang diberikan perusahaan multinasional cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata gaji di perusahaan lokal, sehingga dapat meningkatkan standar hidup pekerja.

Dampak negatif investasi asing langsung terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia:

1. Ketergantungan pada perusahaan asing, ketergantungan yang berlebihan pada perusahaan asing untuk penciptaan lapangan kerja dapat membuat ekonomi rentan terhadap perubahan kebijakan investasi luar negeri. Jika perusahaan asing memutuskan untuk menarik investasinya atau memindahkan operasi mereka ke negara lain, ini bisa mengakibatkan pengangguran massal.
2. Eksploitasi tenaga kerja, dalam beberapa kasus, perusahaan asing dapat memanfaatkan tenaga kerja lokal dengan membayar upah yang rendah atau memberlakukan kondisi kerja yang tidak layak. Meskipun FDI menciptakan lapangan kerja, kualitas pekerjaan tersebut mungkin tidak selalu sesuai dengan standar hak pekerja.
3. Penggantian tenaga kerja lokal dengan teknologi, investasi asing langsung sering kali datang dengan teknologi yang lebih maju, dan meskipun transfer teknologi dapat bermanfaat, ada risiko bahwa pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh tenaga kerja manusia dapat digantikan oleh otomatisasi atau mesin, yang pada akhirnya dapat mengurangi kebutuhan tenaga kerja.

Tantangan dan Hambatan dalam Upaya Menarik dan Memanfaatkan Investasi Asing Langsung untuk Menciptakan Lapangan Kerja di Indonesia

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan potensi ekonomi besar menghadapi sejumlah tantangan dalam menarik dan memanfaatkan Investasi Asing Langsung (FDI) untuk menciptakan lapangan kerja. Salah satu hambatan utama adalah regulasi yang kompleks dan birokrasi yang panjang, yang membuat investor asing kesulitan mengurus perizinan dan menghadapi ketidakpastian regulasi. Hal ini mengurangi daya tarik Indonesia dibandingkan negara tetangga yang memiliki proses perizinan lebih mudah dan efisien. Kurangnya kepastian hukum terkait hak kepemilikan, perlindungan kontrak, dan stabilitas kebijakan juga menambah tantangan bagi investor asing. Menurut penelitian oleh Silalahi, R, P, (2023), infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai juga menjadi tantangan besar. Keterbatasan transportasi dan energi membatasi kemampuan perusahaan asing untuk beroperasi dengan baik dan menciptakan lapangan kerja yang berkualitas. Tantangan lain adalah infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai dan distribusi tenaga kerja yang tidak merata di seluruh wilayah Indonesia. Di beberapa daerah, keterbatasan infrastruktur seperti transportasi dan energi membatasi kemampuan perusahaan asing beroperasi efisien. Meskipun Indonesia memiliki jumlah tenaga kerja besar, banyak yang tidak memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri modern yang didorong oleh investasi asing langsung. Kurangnya pendidikan dan pelatihan vokasi menyebabkan tenaga kerja lokal sering kali tidak siap menghadapi tuntutan pekerjaan di sektor teknologi tinggi atau industri berbasis keterampilan khusus. Birokrasi yang rumit, ketidakpastian regulasi, dan korupsi di berbagai tingkat pemerintahan juga menjadi hambatan besar. Selain itu, stabilitas politik dan keamanan yang meskipun relatif stabil,

namun ketegangan politik dan isu keamanan tertentu dapat mengurangi minat investor. Nugroho, A. F., & Aisyah, S. (2022), ketidakpastian regulasi merupakan hambatan utama bagi investasi asing langsung. Perubahan kebijakan yang tidak terduga dan proses perizinan yang rumit membuat investor asing ragu untuk menanamkan modal di Indonesia.

Kebijakan Pemerintah untuk Memaksimalkan Kontribusi Investasi Asing Langsung Terhadap Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia

Untuk memaksimalkan kontribusi investasi asing langsung (FDI) terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerintah Indonesia perlu mengadopsi kebijakan yang mendorong perbaikan iklim investasi sekaligus meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal. Salah satu kebijakan penting yang harus diambil adalah menyederhanakan birokrasi dan perizinan usaha. Menurut laporan World Bank (2021), Indonesia masih menghadapi tantangan dalam memperbaiki kemudahan berbisnis, terutama dalam hal perizinan yang rumit dan berbelarut-larut. Pemerintah harus terus melakukan reformasi regulasi, seperti yang tercermin dalam Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law) yang bertujuan untuk menyederhanakan proses perizinan dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif. Dengan mempercepat proses perizinan dan memberikan kepastian hukum, Indonesia akan lebih menarik bagi investor asing yang ingin membuka usaha dan menciptakan lapangan kerja di berbagai sektor. Selain reformasi birokrasi, pemerintah perlu fokus pada peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja melalui pendidikan vokasi dan pelatihan industri. Para ahli seperti Bhaskaran (2022) menekankan bahwa salah satu hambatan utama dalam menarik investasi asing langsung di Indonesia adalah kurangnya tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri modern, seperti teknologi informasi, manufaktur canggih, dan sektor jasa. Oleh karena itu, pemerintah harus memperkuat kerja sama dengan perusahaan asing dan lokal dalam menyediakan program pelatihan yang relevan, baik melalui sekolah vokasi maupun pelatihan langsung di tempat kerja. Kebijakan ini akan meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal, menjadikan mereka lebih kompetitif, dan meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang melalui penciptaan lapangan kerja berkualitas. Selain itu, kebijakan fiskal dan insentif bagi perusahaan asing yang menciptakan lapangan kerja dalam jumlah besar juga menjadi faktor penting. Insentif pajak, subsidi pelatihan, dan fasilitas khusus seperti Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) bisa membantu menarik lebih banyak investasi di sektor-sektor yang padat karya. Menurut Joseph, S (2023) menyoroti pentingnya pemberian insentif yang tepat sasaran agar investasi asing langsung tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak sosial-ekonomi melalui penciptaan pekerjaan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan kebijakan yang terintegrasi, diharapkan Indonesia mampu memaksimalkan potensi investasi asing langsung dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja yang lebih luas dan berkualitas.

SIMPULAN

Investasi Asing Langsung (FDI) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas tenaga kerja. Investasi Asing Langsung berkontribusi positif melalui pembukaan proyek baru, transfer teknologi, peningkatan standar upah, pengembangan infrastruktur, dan diversifikasi ekonomi. Namun, efektivitas investasi asing langsung dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti stabilitas politik dan ekonomi, kebijakan pemerintah, kualitas infrastruktur, dan keterampilan tenaga kerja lokal. Meskipun membawa banyak manfaat, investasi asing

langsung juga memiliki potensi dampak negatif yang perlu diwaspadai. Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menarik dan memanfaatkan investasi asing langsung, termasuk regulasi yang kompleks, infrastruktur yang belum memadai, dan ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja. Untuk memaksimalkan kontribusi investasi asing langsung, pemerintah Indonesia perlu menerapkan kebijakan terintegrasi yang mencakup penyederhanaan birokrasi, peningkatan kualitas tenaga kerja, perbaikan infrastruktur, dan pemberian insentif yang tepat sasaran. Dengan pendekatan yang tepat, investasi asing langsung dapat menjadi katalis penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas serta berkualitas di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Dennison, B. A., Edmunds, L. S., Stratton, H. H., & Pruzek, R. M. (2006). Rapid infant weight gain predicts childhood overweight. *Obesity*, 14(3), 491–499. <https://doi.org/10.1038/oby.2006.64>
- Dritsaki, M., & Dritsaki, C. (2023). The impact of GDP, human development, unemployment, and globalization on obesity. *Asian Economic and Financial Review*, 13(7), 431–462. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i7.4799>
- Folland, S., Goodman, A. C., & Stano, M. (2016). The Economics of Health and Health Care. In *The Economics of Health and Health Care*. <https://doi.org/10.4324/9781315510736>
- Haryanto, I. (2012). Faktor faktor yang berhubungan dengan obesitas (Z-Score > 2 IMT menurut umur) pada anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) di Jawa tahun 2010. Universitas Indonesia.
- Jo, Y. (2014). What money can buy: family income and childhood obesity. *Economics & Human Biology*, 15, 1-12.
- Lee, I., Bang, K. S., Moon, H., & Kim, J. (2016). Comparison of Obesity Rates in Early Childhood (4 to 80 months) by Parental Socioeconomic Status Using National Cohort Dataset in Korea. *Asian Nursing Research*, 10(4), 305–311. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2016.10.005>
- Nugraha, F., Relaksana, R., & Siregar, A. Y. . (2021). Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Berat Badan Lebih Dan Obesitas Di Indonesia: Analisis Data Ifls 2014. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 17–28. <https://doi.org/10.7454/eki.v5i2.4124>
- Raftopoulou, A. (2017). Geographic determinants of individual obesity risk in Spain: A multilevel approach. *Economics and Human Biology*, 24, 185–193. <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2016.12.001>
- Ramadhany, R. A., Wahyuningsih, U., Sufyan, D. L., & Simanungkalit, S. F. (2023). Determinants of Overweight and Obesity in Adolescent Aged 13-15 Years Old in DKI Jakarta (Analysis of Riskesdas 2018 Data). *Amerta Nutrition*, 7(2 SP), 124–131. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2SP.2023.124-131>
- Renyoet, B. S., Martianto, D., Iskandar, D., Masyarakat, D. G., & Manusia, F. E. (2014). *ESTIMASI POTENSI KERUGIAN EKONOMI PADA BALITA Estimation of the Potential Economic Losses on Toddlers Who Predicted Obesity as Adults in Indonesia*. 42–50.
- Rina Efiyanna. (2020). Determinan Obesitas Remaja di Indonesia Tahun 2018 (Analisis Data Riskesdas 2018). (Electronic Thesis or Dissertation)
- Vidya Anggraini, N., & Ayu Made Adyani, S. (2023). Konsumsi Sayur dan Buah untuk Menurunkan Risiko Obesitas pada Remaja di Jakarta. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(7), 50–53. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>